BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin tingginya angka persaingan dan beban permintaan yang terus bertambah oleh konsumen sebagaian besar perusahaan mengembangkan permesinan dan peralatannya dengan mesin berteknologi tinggi. Dengan permesinan berteknologi tinggi diharapkan produksi yang di hasilkan akan maksimal, tetapi mesin yang berteknologi tinggi dapat pula membahayakan bagi karyawan. Kurangnya pengetahuan dan kecerobohan oleh karyawan dapat menimbulkan kecelakaan kerja yang sangat fatal. Dalam hal ini, perusahaan dituntut untuk memiliki sumber daya manusia (SDM) yang handal dan berkualitas. SDM merupakan faktor utama agar perusahaan dalam menjalankan visi dan misi nya dengan baik dan benar.

Penilaian risiko akan terjadinya kecelakaan kerja merupakan faktor yang harus dibenahi di setiap perusahaan. Semua ini akan berpengaruh besar terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Penggunaaan alat pelindung diri (APD) pada saat melakukan pekerjaan merupakan salah satu contoh untuk menghindari kecelakaan kerja yang terjadi. Terdapat beberapa cara yang dapat dipakai untuk memperbaiki dan mempromosikan tingkat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang efektif di tempat kerja. Cara-cara tersebut melengkapi ketentuan perundang-undangan dan merupakan praktik

industrial dan komersial yang baik. Tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan kesadaran kita akan kebutuhan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang tinggi.

Keselamatan pada dasarnya adalah kebutuhan setiap manusia dan menjadi naluri dari setiap makhluk hidup. Manusia berusaha mempertahankan hidup di tengah berbagai bahaya dengan bermacam cara. Sejalan dengan perkembangan peradaban manusia, berbagai alat dan teknologi buatan manusia disamping bermanfaat juga dapat menimbulkan bencana atau kecelakaan (*hazard*). Sering kali program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak berjalan dan mengalami hambatan karena kurangnya pengertian dan pemahaman mengenai K3, baik dari pekerja, pengawas, pengusaha ataupun pejabat pemerintah. Sering timbulnya anggapan bahwa K3 merupakan pemborosan, pengeluaran biaya yang sia-sia atau sekadar formalitas yang harus dipenuhi oleh organisasi. Keselamatan dan Kesehatan Kerja masih dianggap sebagai beban tambahan bagi organisasi. Persepsi seperti ini sangat menghambat pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Aspek K3 bersifat multi dimensi. Karena itu manfaat dan tujuan K3 juga harus dilihat dari berbagai sisi, yaitu sisi hukum perlindungan tenaga kerja, ekonomi, pengendalian kerugian, sosial, dan lainnya.

PT. Aneka Adhilogam Karya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengecoran logam. Berbagai macam produk yang dihasilkan, seperti *Collar*, *Flage Socket*, *All Socket Tee*, *Box Street*, *Reducer*, *Tee*, *Gibault Joint*, *Coupling Universal*, dll. Untuk penerapan Sistem Keselamatan dan

Kesehatan Kerja bagi seluruh karyawan masih sangat diabaikan. Hal ini dapat di jumpai pada ruang produksi. Banyak sekali karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri yang sesuai dengan prosedur K3.

Dari permasalahan diatas, maka perlu dilakukakannya penelitian di PT. Aneka Adhilogam Karya dengan judul penelitian yaitu:

"**IDENTIFIKASI PENILAIAN RISIKO PEKERJA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *JOB SAFETY ANALYSIS* (JSA) DAN *HAZARD IDENTIFICATION RISK ASSESSMENT AND RISK CONTROL*(HIRARC)"**

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana memperkirakan dampak risiko dan peringkat risiko dari pekerja yang mungkin terjadi di PT. Aneka Adhilogam Karya?
2. Bagaimana cara mengidentifikasi kejadian risiko dari pekerja yang dapat mengganggu di PT. Aneka Adhilogam Karya?
3. Bagaimana menentukan sumber-sumber bahaya yang berpotensi menimbulkan risiko kerja di PT. Aneka Adhilogam Karya?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini sesuai dengan yang direncanakan, serta lebih jelas dan terarah kerangka analisanya maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengidentifikasian risiko bahaya dilakukan di PT. Aneka Adhilogam Karya.
2. Pengidentifikasian bahaya dan analisis data menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA) dan *Hazard Identification Risk Asssessment and Risk Control* (HIRARC).
3. Bagian *finishing* dan *Quality Control* tidak diperbolehkan untuk dilakukan penelitian dari pihak luar.
4. Penelitian ini tidak sampai tindaklanjut untuk pengendalian risiko bahaya pekerja di PT Aneka Adhilogam Karya hanya evaluasi aspek-aspek bahaya dan risiko kerja.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kejadian risiko yang dapat mengganggu proses produksi dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA).
2. Memperkirakan besarnya dampak risiko dan peringkat risiko dari pekerja yang mungkin akan terjadi dengan menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assesment and Risk Control*(HIRARC).

3. Mengetahui sumber-sumber bahaya yang berpotensi menimbulkan risiko kerja.
4. Memberikan tindakan penanggulangan terhadap risiko yang ada dengan menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assesment and Risk Control* (HIRARC).

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan dan dapat mengaplikasikan di sebuah perusahaan untuk memecahkan permasalahan-permasalan khususnya bidang keselamatan dan kesahatan Kerja dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA) dan *hazard identification risk assesment and risk control* (HIRARC)
2. Bagi Perusahaan

   Dapat mengetahui tingkat keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di lingkungan perusahaan serta dapat mengetahui risiko-risiko dari kecelakaan kerja dari pekerja yang ada.
3. Bagi Universitas/Perguruan Tinggi

   Sebagai salah satu wahana terjadinya hubungan antara perguruan tinggi dengan dunia industri terutama dalam usaha menyesuaikan perkembangan yang terjadi di dunia industri dengan ilmu pengetahuan yang didapat dari

perkuliahan sehingga dapat menerapkan teori-teori yang didapat, serta dapat membantu dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh dunia industri.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada dasarnya sistematika penulisan berisikan mengenai uraian yang akan dibahas pada masing-masing bab sehingga dalam setiap bab akan memiliki pembahasan topik tersendiri. Adapun sistematika penulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan dan asumsi yang di gunakan dalam memecahkan masalah, serta sistematika penulisan yang di gunakan dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas mengenai dasar-dasar teori yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data-data yang telah diperoleh dari pelaksanan penelitian ini, teori yang di gunakan dalam bab ini akan dipakai sebagai landasan penelitian untuk menjalankan penelitiannya sehingga kebenaran dari metode yang ada dapat dipertanggungjawabkan. Landasan teori yang di gunakan untuk menunjang penelitian ini yaitu identifikasi penilaian risiko kerja di PT. Aneka Adhilogam Karya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian ini yang digambarkan dalam bentuk *flowchart* dimana tahapan tersebut dapat di jadikan sebagai acuan bagi peneliti untuk menjalankan penelitiannya.

BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

Menuangkan seluruh aktivitas penelitian yang dilakukan, data yang didapatkaan dan informasi berkaitan dengan hasil penelitian. Bab ini juga dipaparkan data-data pendukung dalam pelaksanaan penelitian serta metode pengolahan data, perhitungan matematis dari data yang telah didapatkan. Bab ini juga berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari pengolahan data yang dilakukan. Akan dikemukakan langkah perbaikan serta solusi yang ditawarkan oleh penulis kepada perusahaan sebagai wujud apresiasi solusi perbaikan dari hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menuliskan kembali beberapa hasil utama dari rangkaian proses yang telah dilakukan, penjelasan dan pemaparan apakah penelitian layak menjadi solusi dan bahan pertimbangan bagi penentuan kebijakan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN